



# 2022 LAPORAN

## SURVEY KEPUASAN DOSEN

**Gugus Penjaminan Mutu  
Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya**

# LAPORAN SURVEI KEPUASAN DOSEN



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
GUGUS PENJAMINAN MUTU  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan, bahwa Laporan Survei Kepuasan Dosen Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni



Syafi'ul Anam, Ph.D.

NIP. 197809162006041001

Surabaya, 10 Maret 2023  
Ketua GPM FBS

Respati Retno Utami, S.Pd.,

NIP. 199112192019032018

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T, penyusunan Laporan Survei Kepuasan Dosen Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya telah diselesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan untuk tahun 2022 ini.

Penyusunan laporan ini, tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan apresiasi dan sejumlah masukan kepada penyusun. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan segenap jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada responden yaitu Dosen di lingkungan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, kami sangat berharap masukan dari segenap civitas akademika Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai bentuk umpan balik yang dapat dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Surabaya, 10 Maret 2023  
Ketua GPM FBS

Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199112192019032018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Dasar Hukum	6
1.3. Permasalahan	6
1.4. Tujuan	6
1.5. Sistematika Laporan	7
<b>BAB II METODE SURVEI</b>	<b>8</b>
2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei	8
2.2. Definisi Operasional	8
2.3. Instrumen Survei	8
2.4. Metode	9
2.5. Pengolahan Data	9
a. Analisa Gap dan Tingkat Kesesuaian (Tki)	9
b. Uji Normalitas	10
c. Uji Wilcoxon	11
d. Diagram Kartesius	11
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>12</b>
3.1 Analisis Statistik	12
3.2 Analisis Gap dan Tingkat Kesesuaian	14
3.3 Analisa Kuadran (IPA)	17
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>21</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>23</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penjaminan mutu dengan model Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu (PPEPP) merupakan tugas dari Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Bahasa Dan Seni. Pelaksanaan survei kepuasan merupakan salah satu tugas utama dari GPM FBS sekaligus menjadi kebutuhan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi. Survei ini dilakukan kepada semua aspek kegiatan didalam Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS) agar dapat terevaluasi secara berkala. Model pelaksanaan survei dalam bentuk online berbasis website. Survei ini dilakukan di akhir semester pada setiap semester pertama dan semester kedua. Hasil survei digunakan untuk rapat evaluasi sebagai bentuk peningkatan layanan pada tahun akademik berikutnya.

Perbaikan kualitas mutu pelayanan di dalam Fakultas Bahasa Dan Seni menjadi suatu kebutuhan oleh pengguna dimana setiap tahun mengalami peningkatan karena berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan merupakan pengguna secara langsung dan sekaligus sebagai responden dalam survei. GPM FBS melakukan survei ini untuk mengetahui variabel variabel mutu yang dapat ditingkatkan serta dipertahankan kualitasnya, sehingga pengguna (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) dapat hidup sejahtera. Survei kepuasan ini menggunakan beberapa pertanyaan dimana pengguna (responden) cukup mengisi dengan cara mencentang pada tabel survei harapan akan layanan mutu dan kenyataan yang telah didapat setelah satu tahun akademik berlangsung.

## 1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

## 1.3. Permasalahan

1. Apakah hasil survei kepuasan dosen FBS UNESA Tahun 2022 antara harapan dan kenyataan ada perbedaan yang signifikan secara pengujian statistik.
2. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan dosen FBS UNESA berdasarkan survei dosen FBS UNESA Tahun 2022 dengan menggunakan analisis Gap.
3. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan dosen FBS UNESA (survei dosen FBS UNESA Tahun 2022) dengan menggunakan pendekatan metode *Importance-Performance Analysis (IPA)*.

## 1.4. Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengukur kualitas kepuasan dosen FBS UNESA Tahun 2022 berdasarkan analisis statistik uji beda, analisis gap, dan analisis IPA. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kepuasan dosen pada tahun akademik selanjutnya.

## 1.5. Sistematika Laporan

Sistematika pada laporan survei kepuasan dosen Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya ini, terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama, berisi tentang latar belakang penyusunan laporan, dasar hukum, permasalahan yang diangkat dalam laporan, tujuan penyusunan laporan, dan sistematika laporan.

### 2. BAB II METODE SURVEI

Bab kedua, berisi tentang jenis dan rancangan pelaksanaan survei kepuasan, definisi operasional, instrumen survei, metode pelaksanaan survei, dan pengolahan data survei yang terdiri dari penjelasan terkait analisis Gap dan tingkat kesesuaian (Tki), uji normalitas, uji wilcoxon, dan diagram kartesius.

### 3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ketiga, berisi tentang hasil beserta pembahasan dari analisis statistik, analisis Gap dan tingkat kesesuaian, dan analisis kuadran dengan metode metode *Importance-Performance Analysis (IPA)*.

### 4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keempat, berisi tentang kesimpulan terkait laporan survei kepuasan dosen Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan saran bagi pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

## BAB II

### METODE SURVEI

#### 2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dipilih karena dapat memberikan deskripsi atau gambaran kuantitatif tren, sikap, dan pendapat dari populasi terhadap variabel dengan mempelajari sampel (Creswell & Creswell, 2018);(Johnson & Christensen, 2014).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subjek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

#### 2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Konsumen adalah semua dosen yang menggunakan layanan di FBS UNESA tahun 2022.
2. Harapan konsumen adalah dosen yang memperoleh layanan di FBS UNESA tahun 2022.
3. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai layanan di FBS UNESA tahun 2022.
4. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

#### 2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

## 2.4. Metode

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman et al., 1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) yang pertama kali diperkenalkan oleh (Martilla & James, 1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

## 2.5. Pengolahan Data

### a. Analisa Gap dan Tingkat Kesesuaian (Tki)

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (Gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan). Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Adapun rumus untuk menghitung Gap adalah :

$$\text{Gap} = \text{Kenyataan} - \text{Harapan}$$

Kemudian, rumus untuk tingkat kesesuaian (Tki) antara harapan dan kenyataan dapat menggunakan formulasi :

$$\text{Tki} = (\text{Kenyataan}/\text{Harapan}) \times 100\%$$

*Gap Score* menunjukkan kesenjangan antara kenyataan dan harapan (Parasuraman et al., 1985). Hal ini menunjukkan adanya masalah ketidaksesuaian antara harapan pelanggan dan kenyataan yang dirasakannya. Jika *gap score* bernilai positif (+) menunjukkan bahwa kenyataan dapat memenuhi harapan pelanggan, sebaliknya jika nilai gap adalah negatif (-) menunjukkan bahwa harapan pelanggan belum terpenuhi (Parasuraman et al., 1988).

Menurut, Wahyuni (2014) terdapat kriteria penilaian tingkat kesesuaian pelanggan :

1. Tingkat kesesuaian nasabah > 100%, berarti kualitas layanan yang diberikan telah melebihi apa yang dianggap penting oleh pelanggan à Pelayanan sangat memuaskan
2. Tingkat kesesuaian nasabah = 100%, berarti kualitas layanan yang diberikan memenuhi apa yang dianggap penting oleh pelanggan à Pelayanan telah memuaskan
3. Tingkat kesesuaian < 100% berarti kualitas layanan yang diberikan kurang/tidak memenuhi apa yang dianggap penting oleh pelanggan à Pelayanan belum memuaskan.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test.
2. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi tidak normal (data nonparametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon

**c. Uji Wilcoxon**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka  $H_0$  ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka  $H_0$  diterima. Uji *Paired T-Test* dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan

**d. Diagram Kartesius**

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Statistik

Survey dilakukan dengan mengambil responden yang merupakan dosen Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan secara acak melalui *Single Sign On* (SSO). Data yang didapatkan sebesar 195 responden. Jumlah sampel ini sudah memenuhi syarat kecukupan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Jika jumlah populasi dosen di FBS UNESA adalah 172 orang dan diasumsikan error yang ditoleransi sebesar 5%, maka sampel minimal yang harus terpenuhi adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{172}{1 + (172)(0.05^2)} = \mathbf{120,27 \approx 121}$$

Dengan jumlah sampel sebanyak 195 responden, maka syarat kecukupan data sudah terpenuhi.

Selanjutnya akan dilakukan pengujian asumsi normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan uji beda mean antara Harapan dan Kenyataan. Hipotesis didefinisikan sebagai berikut :

$H_0$  : Data mengikuti Distribusi Normal

$H_1$  : Data tidak mengikuti Distribusi Normal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harapan	Kenyataan	
N		195	195	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.5761	3.2767	
	Std. Deviation	.49157	.55701	
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.097	
	Positive	.194	.097	
	Negative	-.221	-.094	
Test Statistic		.221	.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000	<.001	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 3.1. Hasil Uji Normalitas Data

Dengan menggunakan nilai signifikansi 5% maka dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa asimtotik atau *p-value* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah **Tolak  $H_0$**  yang artinya **data tidak mengikuti distribusi Normal**.

Uji Wilcoxon merupakan alternatif metode pengujian dua sampel berpasangan selain pengujian dengan *Paired-T Test*. Jika sampel memenuhi asumsi distribusi normal maka dapat digunakan pendekatan uji *statistic parametrik* dengan uji *Paired-T Test*, sedangkan jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka bisa menggunakan Uji Wilcoxon. Dari hasil pengujian normalitas, diperoleh kesimpulan bahwa data hasil survey tidak memenuhi asumsi distribusi normal, dengan demikian digunakan pendekatan non-parametrik uji sign Wilcoxon.

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kenyataan - Harapan	Negative Ranks	98 <sup>a</sup>	62.45	6120.00
	Positive Ranks	18 <sup>b</sup>	37.00	666.00
	Ties	79 <sup>c</sup>		
	Total	195		

- a. Kenyataan < Harapan
- b. Kenyataan > Harapan
- c. Kenyataan = Harapan

**Test Statistics<sup>a,c</sup>**

		Kenyataan - Harapan	
Z		-7.521 <sup>b</sup>	
Asymp. Sig. (2-tailed)		<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.	.000	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Gambar 3.2. Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon menggunakan SPSS for windows 27 diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2 – tailed) < 0,05* . Maka dapat dinyatakan Tolak  $H_0$  dengan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan
- $H_1$  : Ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan

Dapat disimpulkan, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Harapan dan Kenyataan kepuasan dosen FBS UNESA.

### 3.2 Analisis Gap dan Tingkat Kesesuaian

Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Kepuasan Dosen Unesa Tahun 2022 dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Kepuasan Dosen FBS Unesa Tahun 2022

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Kenyataan	Harapan	Gap	Tki
Tangible (Transparan)	P1	Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	3,36	3,62	-26	92,82
	P11	Kecukupan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tri dharma (gedung, laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, poliklinik, parkir, dll)	3,32	3,61	-29	91,97
	P18	Ketepatan pencairan dana penelitian dan PKM	3,29	3,58	-29	91,9
<b>Mean</b>			<b>3,32</b>	<b>3,60</b>	<b>-28,00</b>	<b>92,23</b>
Assurance (Tanggung Jawab)	P4	Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,38	3,63	-25	93,11
	P7	Kejelasan mekanisme evaluasi kinerja dosen sesuai dengan SOP	3,23	3,59	-36	89,97
	P12	Kejelasan pedoman keuangan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi	3,45	3,67	-22	94,01
	P13	Ketepatan pencairan gaji, sertifikasi dosen dan remunerasi 30 % di setiap bulan	3,35	3,59	-24	93,31
	P20	Ketepatan output penelitian dan PKM	3,31	3,57	-26	92,72

		sesuai dengan pedoman dan SOP sesuai skim				
<b>Mean</b>			<b>3,34</b>	<b>3,61</b>	<b>-26,60</b>	<b>92,62</b>
Responsiveness (Adil)	P3	Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,13	3,52	-39	88,92
	P8	Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen	3,11	3,55	-44	87,61
	P16	Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian dan PKM	3,28	3,62	-34	90,61
<b>Mean</b>			<b>3,17</b>	<b>3,56</b>	<b>-39,00</b>	<b>89,05</b>
Empathy (Akuntabilitas)	P5	Layanan prima manajemen di PT dilakukan sesuai dengan prosedur	3,31	3,56	-25	92,98
	P9	Pemberian remunerasi secara adil dan transparan	3,01	3,36	-35	89,58
	P14	Keterlibatan dosen dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran	3,28	3,55	-27	92,39
	P17	Keterbukaan hasil penilaian proposal, pelaksanaan, sampai laporan akhir penelitian dan PKM	3,16	3,5	-34	90,29
<b>Mean</b>			<b>3,19</b>	<b>3,49</b>	<b>-30,25</b>	<b>91,31</b>
Reliability (Kredibilitas)	P2	Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan	3,2	3,58	-38	89,39
	P6	Kesesuaian proses rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian dosen sesuai dengan perencanaan kebutuhan dan SOP yang berlaku	3,32	3,62	-30	91,71
	P10	Aksesibilitas dalam mengakses sistem informasi melalui SSO	3,35	3,61	-26	92,8
	P15	Kesesuaian usulan	3,36	3,63	-27	92,56

		proposal dengan roadmap penelitian dan PKM (prodi, fakultas, dan universitas)				
	P19	Konsistensi aturan pada pelaksanaan dan kegiatan monev penelitian serta PKM	3,25	3,56	-31	91,29
	P21	Kesesuaian output PKM dengan kebutuhan masyarakat	3,35	3,57	-22	93,84
<b>Mean</b>			<b>3,31</b>	<b>3,60</b>	<b>-29,00</b>	<b>91,93</b>
<b>Grand Mean</b>			<b>3,27</b>	<b>3,57</b>	<b>-30,57</b>	<b>91,43</b>

Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, Tingkat Kesesuaian, dan Mean Survei kepuasan dosen FBS UNESA Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Gap Score yang terdapat pada tabel 3.1, menunjukkan bahwa dari kelima dimensi (item) bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja untuk dosen belum memenuhi harapan pengguna. Diketahui bahwa nilai gap negatif terbesar terdapat pada aspek *Responsiveness* variabel P8, dan *reliability* variabel P2 . Aspek *responsiveness* ini yang merupakan Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen; dan aspek *reliability* yaitu Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan. Kedua variabel ini berturut-turut memiliki nilai gap -44, dan -38. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat harapan responden melebihi tingkat kinerja/kenyataan kualitas layanan yang diberikan. Menurut responden tingkat kesesuaian dengan harapan yang dirasakan secara berurutan pada aspek *responsiveness* variabel P8 sebesar 87,61%; dan pada aspek *reliability* variabel P2 sebesar 89,39%. Secara keseluruhan, total kesesuaian antara kenyataan dan harapan yang dirasakan oleh dosen dari survei kepuasan adalah sebesar 91,43%

### 3.3 Analisa Kuadran (IPA)

Analisis kuadran atau Importance Performance Analysis (IPA) adalah sebuah teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa mereka (konsumen). Secara umum, model diagram kuadran dapat ditunjukkan pada gambar 3.3.



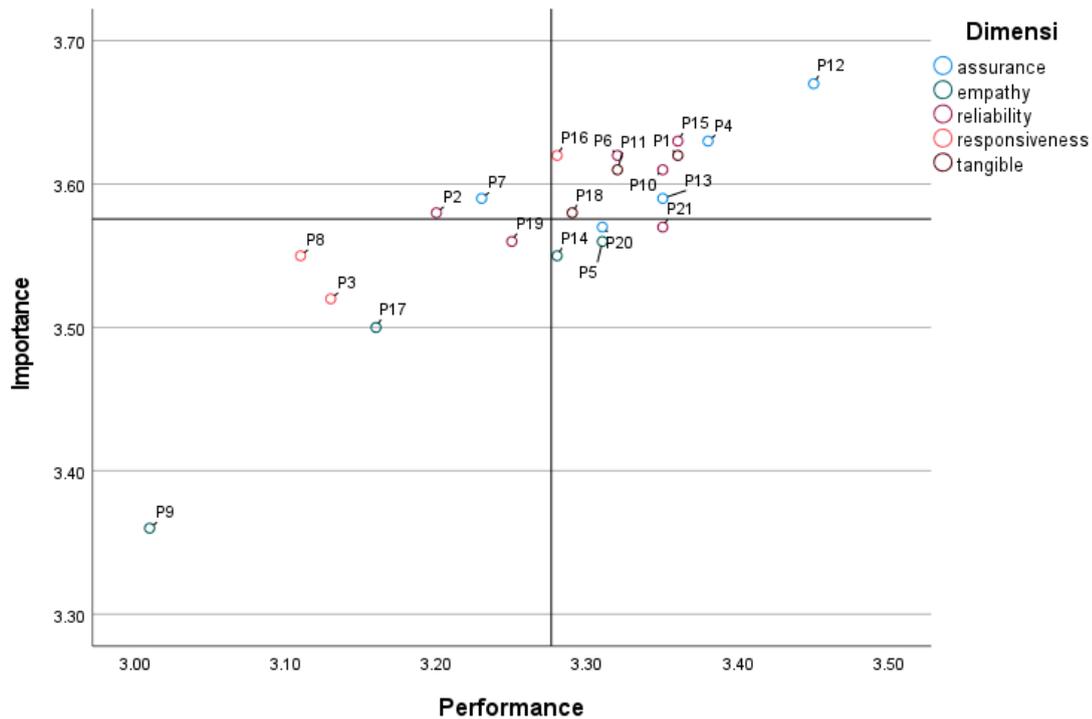
Gambar 3.3. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Adapun interpretasi dari masing-masing kuadran pada gambar 3.3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kuadran I (Prioritas Utama) Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.
- Kuadran II (Pertahankan Prestasi) Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.
- Kuadran III (Prioritas Rendah) Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

- d. Kuadran IV (Berlebihan) Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Berdasarkan interpretasi setiap kuadran tersebut, selanjutnya hasil perhitungan rata-rata Harapan dan Kenyataan pada tabel 3.1 diplot dalam diagram kartesius seperti pada gambar 3.4.



Gambar 3.4. Diagram Kartesius Survei Kepuasan FBS Dosen Tahun 2022

Berdasarkan diagram kartesius pada gambar 3.4, berikut adalah hasil analisa dari setiap kuadran, yaitu sebagai berikut:

**a. Kuadran 1**

Pada **kuadran I** ditemukan dua variabel yaitu variabel P2 dan variabel P7 artinya Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan serta Kejelasan mekanisme evaluasi kinerja dosen sesuai dengan SOP harus menjadi prioritas utama. FBS belum melaksanakan sesuai keinginan konsumen sehingga menimbulkan rasa tidak puas. Dengan demikian variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius dan harus ditingkatkan layanannya lebih baik lagi

### b. Kuadran II

Pada **kuadran II** ditemukan beberapa variabel yaitu P1, P4, P6, P8, P10, P11, P12, P13, P15, P16, P18, P19. Variabel tersebut merupakan faktor-faktor yang dianggap penting oleh pengguna dan telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban manajemen perguruan tinggi adalah harus mempertahankan kinerja yang selama ini sudah berjalan. Adapun aspek yang mencakup variabel tersebut adalah

- P1 : Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
- P4 : Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- P6 : Kesesuaian proses rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian dosen sesuai dengan perencanaan kebutuhan dan SOP yang berlaku
- P8 : Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen
- P10 : Aksesibilitas dalam mengakses sistem informasi melalui SSO
- P11 : Kecukupan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tri dharma (gedung, laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, poliklinik, parkir, dll)
- P12 : Kejelasan pedoman keuangan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi
- P13 : Ketepatan pencairan gaji, sertifikasi dosen dan remunerasi 30 % di setiap bulan
- P15 : Kesesuaian usulan proposal dengan *roadmap* penelitian dan PKM (prodi, fakultas, dan universitas)
- P16 : Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian dan PKM
- P18 : Ketepatan pencairan dana penelitian dan PKM
- P19 : Konsistensi aturan pada pelaksanaan dan kegiatan monev penelitian serta PKM

### c. Kuadran III

Pada **kuadran III**, ditemukan variabel P3, P8, P9, dan P17. Variabel tersebut tidak perlu dipersoalkan dan sudah sesuai dengan harapan konsumen sehingga tidak terlalu menjadi fokus perhatian dalam perbaikan selanjutnya. Adapun aspek yang mencakup variabel tersebut adalah :

- P3 : Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
- P8 : Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen
- P9 : Pemberian remunerasi secara adil dan transparan
- P17 : Keterbukaan hasil penilaian proposal, pelaksanaan, sampai laporan akhir penelitian dan PKM

#### **d. Kuadran IV**

Pada kuadran IV ditemukan variabel P5, P14, P20, P21 yaitu Layanan prima manajemen di PT dilakukan sesuai dengan prosedur Variabel tersebut merupakan faktor yang kurang penting oleh pengguna karena belum dirasa perlu, namun layanan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dari survei kepuasan dosen maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Harapan dan Kenyataan berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi  $< 5\%$  dan menyimpulkan menolak  $H_0$ .
- b. Perbedaan yang signifikan berdasarkan analisis gap ditemukan bahwa ada gap yang cukup besar pada variabel P8 sebesar -44 yaitu Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen memiliki tingkat kesesuaian dengan harapan dosen sebesar 87,61% sehingga dimaknai belum bisa memenuhi kepuasan berdasarkan perspektif dosen. Akan tetapi secara umum, tingkat kesesuaian antara harapan dan kenyataan adalah sebesar 91,43%
- c. Pada kuadran I ditemukan indikator dengan kode P2 dan P7 artinya Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan serta Kejelasan mekanisme evaluasi kinerja dosen sesuai dengan SOP harus menjadi prioritas utama.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Johnson, R. B., & Christensen, R. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance Performance Analysis. *Journal of Marketing*, 41(1), 77–79.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, 49(4), 41–50.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta.
- Wahyuni, N. (2014). *Gap Analysis*. Binus University.

## LAMPIRAN

Kode	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Kenyataan yang ada			
		Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
<b>I. Instrumen Kepuasan Layanan Manajemen (Kriteria 2)</b>									
P1	Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi ( <i>tangible</i> )								
P2	Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan ( <i>reliability</i> )								
P3	Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi ( <i>responsiveness</i> )								

Kode	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Kenyataan yang ada			
		Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
P4	Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi ( <i>assurance</i> )								
P5	Layanan prima manajemen di PT dilakukan sesuai dengan prosedur ( <i>empathy</i> )								
<b>II. Instrumen Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM (Kriteria 4)</b>									
P6	Kesesuaian proses rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian dosen sesuai dengan perencanaan kebutuhan dan SOP yang berlaku ( <i>reliability</i> )								
P7	Kejelasan mekanisme evaluasi kinerja dosen sesuai dengan SOP ( <i>assurance</i> )								

Kode	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Kenyataan yang ada			
		Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
P8	Ketepatan dalam proses kenaikan pangkat, pengembangan karir, dan hak dosen ( <i>responsiveness</i> ).								
P9	Pemberian remunerasi secara adil dan transparan ( <i>empathy</i> )								
<b>III. Instrumen Kepuasan Layanan Pengelolaan Keuangan Maupun Sarana Prasarana (Kriteria 5)</b>									
P10	Aksesibilitas dalam mengakses sistem informasi melalui SSO ( <i>reliability</i> )								
P11	Kecukupan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tri dharma (gedung, laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, poliklinik, parkir, dll) ( <i>tangibles</i> )								

Kode	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Kenyataan yang ada			
		Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
P12	Kejelasan pedoman keuangan dalam segala jenis potongan gaji dan remunerasi ( <i>assurance</i> )								
P13	Ketepatan pencairan gaji, sertifikasi dosen dan remunerasi 30 % di setiap bulan ( <i>assurance</i> )								
P14	Keterlibatan dosen dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran ( <i>emphaty</i> )								
<b>IV. Instrumen Kepuasan Layanan Pelaksanaan Proses Penelitian dan PKM (Kriteria 7 dan 8)</b>									
P15	Kesesuaian usulan proposal dengan <i>roadmap</i> penelitian dan PKM (prodi, fakultas, dan universitas) ( <i>reliability</i> )								
P16	Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian dan PKM ( <i>responsiveness</i> )								

Kode	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Kenyataan yang ada			
		Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
P17	Keterbukaan hasil penilaian proposal, pelaksanaan, sampai laporan akhir penelitian dan PKM ( <i>empathy</i> )								
P18	Ketepatan pencairan dana penelitian dan PKM ( <i>tangibles</i> )								
P19	Konsistensi aturan pada pelaksanaan dan kegiatan monev penelitian serta PKM ( <i>reliability</i> )								
P20	Ketepatan output penelitian dan PKM sesuai dengan pedoman dan SOP sesuai skim ( <i>assurance</i> )								
P21	Kesesuaian output PKM dengan kebutuhan masyarakat ( <i>reliability</i> )								